

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak di RA Cendekia dikatakan belum berkembang secara optimal. Tetapi dengan adanya latihan atau stimulasi dengan baik melalui bermain perkembangan anak dapat berkembang optimal.
2. Cara mengembangkan motorik kasar melalui permainan tradisional balap karung di RA Cendekia. Setelah dilakukan observasi melalui permainan tradisional balap karung perkembangan anak usia 5-6 tahun yang telah peneliti teliti, berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional balap karung sangat efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Cendekia. Dengan adanya suasana yang menyenangkan bermain bersama tidak menjadikan anak jenuh dan bosan. Perlu kerjasama antara pendidik maupun orang tua dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak dapat mengekspresikan dirinya

3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sangat penting untuk diketahui agar pendidik dan orangtua dapat memahami faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat apa saja pada pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Dapat disimpulkan faktor-faktor pendukung pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu kematangan usia, sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua dan pendidik yang bekerjasama, permainan yang menyenangkan baik tradisional maupun modern, adanya teman bermain. Selanjutnya faktor-faktor penghambat perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun ialah gizi anak, kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan pengasuhan, pendidikan orang tua, tidak adanya dukungan dari orang tua, tanpa adanya bimbingan orang tua, pembelajaran yang membosankan, dan monoton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional di RA Cendekia Pandeglang-Banten, maka ada beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya kepala sekolah mendorong kepada guru agar lebih baik lagi dalam mengajar, memotivasi guru agar lebih bersemangat dalam

mengajar, mengawasi guru dalam hal pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang menarik dan inovatif. Memberi dukungan kepada guru baik dari segi materi maupun nonmateri untuk berkreasi dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam pengembangan motorik kasar pada anak.

2. Bagi guru

Hendaknya guru senantiasa lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajarannya di kelas. Dengan adanya pengembangan motorik kasar melalui permainan tradisional balap karung hendaknya guru dapat menciptakan kedekatan yang baik dengan anak agar anak merasa menyenangkan ketika bermain. Hendaknya guru lebih sering melakukan kegiatan yang dapat menstimulasi motoric kasar anak.

3. Bagi orang tua

Untuk para orang tua hendaknya ikut serta terlibat dan bekerjasama dalam menstimulasi motorik kasar anak, memberi dukungan pada hal-hal atau kegiatan yang dilakukan anak.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharap lebih mengembangkan lagi terkait perkembangan motorik kasar anak dengan cara yang lebih kreatif untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak..